

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA

Dewi Kusuma¹, Dewi Asiyah², Putri Faridatul Hannah³

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia. dewikusuma1988@gmail.com⁽¹⁾

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia. dewi.dewias@gmail.com⁽²⁾

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia. pfaridatulhannah@gmail.com⁽³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Heuleut 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental design*. Tipe eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Heuleut 2 dengan jumlah 26 siswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 67,88. Sedangkan hasil rata-rata nilai *posttest* yaitu 85,76. Maka selisih nilai setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar berseri yaitu 17,88. Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test jenis paired sample t-test diperoleh nilai $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai rata-rata N-Gain score sebesar 0,5022 yang artinya termasuk pada interpretasi sedang dan cukup efektif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Heuleut 2.

Kata Kunci: *Gambar Berseri; Keterampilan Menulis Narasi; Bahasa Indonesia.*

Abstract

This study aims to find out whether there is an influence of serial image media on the narrative writing skills of fourth grade students of SDN Heuleut 2. The method used in this study is a quantitative method using *Quasi Experimental design*. The type of experiment used is *one group pretest posttest design*. The sample selected in this study was grade IV students of SDN Heuleut 2 with a total of 26 students. Based on the results of the study, the *results of the pretest* showed an average score of 67.88. Meanwhile, the average result of the *posttest* score was 85.76. So the difference in value after being treated using serial image media is 17.88. Hypothesis testing using a paired sample t-test obtained a value of $0.001 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted. Meanwhile, the average N-Gain score is 0.5022, which means that it is included in the interpretation of the medium and quite effective. Thus, it can be concluded that there is an influence of serial image media on the narrative writing skills of fourth grade students of SDN Heuleut 2.

Keywords: *Radiant Images; Narrative Writing Skills; Indonesian.*

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia atau siswa melalui dorongan dan pelaksanaan aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah hal yang paling esensial di sekolah. Namun, proses belajar yang dilakukan siswa tidaklah selalu berjalan mulus seperti apa yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang bertujuan untuk membantu peserta didik

mengembangkan potensi mereka agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Putra, 2016).

Tujuan utama pembelajaran di tingkat sekolah dasar adalah memberikan pengalaman yang dapat mengubah perilaku siswa. Perubahan ini dapat diterapkan melalui berbagai aktivitas belajar yang harus dilakukan oleh siswa. Proses pembelajaran ini mendorong siswa untuk memilih berbagai mata pelajaran yang mencakup beberapa keterampilan dasar berbahasa termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa didefinisikan sebagai sarana untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam pikiran. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang penting bagi manusia, karena melalui bahasa kita dapat menemukan informasi yang kita butuhkan serta dapat menyampaikan pikiran dan gagasan kita melalui bantuan bahasa. Oleh karena itu, kita perlu menguasai bahasa dan unsur-unsurnya seperti kosa kata, struktur, dan sebagainya. Bahasa muncul dan berkembang akibat interaksi antar individu dalam masyarakat. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, yakni sebagai pendukung proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan dapat mengembangkan dan membimbing siswa secara optimal dalam segala hal, sehingga guru dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis. Disini, siswa diminta untuk memaksimalkan kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia dengan benar agar dapat menyerap ilmu pengetahuan di luar kelas Bahasa Indonesia (Siregar, 2022).

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi dua bagian, yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan. Kajian tentang bahasa tulis, yang komponen-komponennya mencakup keterampilan membaca dan menulis yang merupakan keterampilan dasar yang diajarkan sejak awal kelas awal di Sekolah Dasar (Siahaan et al., 2020). Dalam Bahasa Indonesia di SD, siswa harus menguasai empat keterampilan, yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Menguasai keterampilan menulis tergolong sulit, karena menulis merupakan keterampilan berbahasa Indonesia yang tidak dapat dikuasai sendiri melainkan harus dilakukan melalui berbagai latihan menulis. Menulis sangat berbeda dengan keterampilan berbahasa Indonesia lainnya seperti membaca, menyimak dan berbicara. hal ini karena menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan yang sangat kompleks karena menulis diperlukan untuk mengungkapkan ide, konsep, perasaan dan keterampilan lainnya (Cahyadi Wibowo et al., 2020).

Meskipun keterampilan menulis merupakan kegiatan primer, proses pembelajaran menulis di sekolah masih belum optimal. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis terutama menulis karangan. Saat proses menulis, siswa mengalami “kemandegan” menuangkan dan mengembangkan gagasan atau ide ke dalam tulisan. Mereka tidak tahu apalagi

yang akan ditulis. Seperti yang dikatakan (Herlinda et al., 2018) kemampuan menulis di SD tidak diperoleh dari hasil begitu saja akan tetapi memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit tetapi membutuhkan proses yang cukup lama proses yang dilakukan oleh murid dalam melatih menulis di permulaan yang secara formal dilakukan melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang dimulai sejak SD.

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan siswa kelas IV SDN Heuleut 2 dalam keterampilan menulis masih rendah. Ada beberapa hal yang menyebabkan keterampilan siswa kelas IV SDN Heuleut 2 dalam menulis narasi rendah, antara lain: siswa belum bisa menuangkan ide atau gagasan dalam menulis narasi yang baik. Dalam menulis suatu narasi siswa masih memerlukan waktu yang lama untuk mengembangkan gagasan.

Selain permasalahan di atas, siswa kurang dalam penguasaan kosakata dan penguasaan mikrobahasa (penggunaan tanda baca, kaidah-kaidah penulisan penggunaan kelas kata, penyusunan klausa dan kalimat dengan struktur yang benar sampai menyusun paragraf) juga menghambat keberhasilan siswa dalam menulis. Kurangnya penguasaan kosakata menyebabkan siswa sering mengulang-ulang kata yang sama dalam satu paragraf dan mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat sehingga dapat menghambat ide-ide gagasan ke dalam tulisan. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam keterampilan menulis, bisa menjadi salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis mereka.

Oleh karena itu, media yang dipergunakan guru dalam pembelajaran harus sesuai dengan siswa, lingkungan dan bahan ajar. Pemilihan media yang tepat akan memberikan nilai tambah siswa proses pembelajaran sehingga memperlancar kegiatan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran menulis karangan adalah media gambar berseri. Media gambar berseri adalah sejumlah gambar yang menunjukkan adanya keterkaitan antara gambar satu dengan gambar lainnya. Dengan melihat gambar-gambar yang menarik siswa dapat berimajinasi tentang apa yang mereka lihat kemudian menceritakannya dalam bentuk tulisan. Siswa dapat merangkai potongan-potongan gagasan yang ada dalam pikiran menjadi bentuk kalimat yang runtut sehingga menghasilkan karangan yang baik dan melatih siswa dalam mengatur alur cerita. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran diharapkan mampu merangsang siswa untuk berpikir lebih kreatif memunculkan ide-ide baru yang dapat dibentuk menjadi sebuah deskripsi mengenai apa yang ada di dalam gambar dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga materi bisa dibangun sendiri oleh siswa sesuai dengan pemahaman dan ide konsepnya masing-masing.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai penggunaan media gambar berseri sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap

keterampilan menulis narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Heuleut 2 Kabupaten Majalengka.

Metodologi

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental design*. Tipe eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Penggunaan tipe eksperimen ini karena hanya satu kelas yang diteliti sehingga data diambil sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada subjek yang sama. Subjek penelitian merupakan siswa kelas IV SDN Heuleut 2 dengan jumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara test kemampuan menulis. Pengumpulan data dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama dilakukan pretest sebelum diberi perlakuan kemudian setelah perlakuan diberi posttest. Struktur desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. One Group Pretest Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
T ₁	X	T ₂

Keterangan :

T₁ : Tes awal (Pretest) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (Treatment) diberikan kepada siswa dengan menggunakan media gambar berseri

T₂ : Tes akhir (Posttest) dilakukan setelah diberikan perlakuan

Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat seperti uji validitas, normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Hasil uji tersebut dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 30.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Heuleut 2 Kabupaten Majalengka, pada kelas IV sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa Perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media gambar berseri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri Heuleut 2, yang dilakukan pada bulan Juni dengan 4 kali pertemuan dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang sama. Dalam pelaksanaannya, terlebih dahulu memberikan soal *pretest*. Setelah melakukan pretest peneliti memberikan perlakuan khusus dengan menggunakan media gambar berseri. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar berseri peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh setelah menggunakan media gambar berseri.

Media gambar berseri merupakan salah satu media visual yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran, khususnya keterampilan menulis narasi. Media gambar berseri yang disajikan harus menarik dan ilustrasi yang mudah

dipahami siswa, sehingga siswa dapat terdorong untuk mengembangkan cerita dari visual tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan menurut (Anggraini et al., 2018) bahwa media gambar seri adalah salah satu media yang memudahkan siswa dalam aktivitas menyimak, menalar, serta berimajinasi dalam membentuk suatu konsep yang berkaitan dengan objek bisa memakai media gambar seri sebagai alternatif.

Media gambar yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini yaitu media gambar berseri yang disusun secara berurutan untuk membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan, sehingga keterampilan menulis narasi siswa terdapat peningkatan. Penggunaan media gambar berseri ini yaitu diawali dengan mempersiapkan gambar-gambar, kemudian menyajikan gambar berseri di papan tulis, selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk memperhatikan dan menganalisis gambar serta tanya jawab terkait gambar yang disajikan, lalu siswa diberikan bimbingan untuk menyusun kerangka karangan dari gambar berseri, dan mengembangkannya ke dalam tulisan dengan menggunakan kaidah penulisan yang tepat. Keterampilan menulis narasi akan diukur dengan memperhatikan aspek-aspek yang akan dinilai ketika membuat karangan narasi, yaitu gagasan isi, organisasi isi, tata bahasa, gaya dan struktur narasi, ejaan dan tanda baca.

Penggunaan media gambar berseri yang telah dilakukan memberikan dampak dan dapat secara efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mudah menemukan ide-ide serta imajinasi yang dituangkan ke dalam sebuah cerita kalimat mereka sendiri. Gambar berseri menyajikan urutan peristiwa dalam bentuk visual yang membantu siswa memahami alur cerita secara lebih konkret. Dengan melihat gambar-gambar tersebut, siswa dapat membayangkan kejadian, tokoh, latar, dan konflik yang terjadi dalam cerita, sehingga mereka lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan naratif.

Selain itu, gambar berseri juga membantu siswa memahami struktur dasar teks narasi. Umumnya, gambar disusun berdasarkan urutan waktu dan peristiwa, yang mencerminkan struktur narasi yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Hal ini melatih siswa untuk menulis dengan alur yang logis dan runtut, sesuai dengan tahapan dalam teks narasi.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan media gambar berseri dapat mempermudah siswa untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Disamping itu, siswa dilatih untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru misalnya ketika guru bertanya kepada siswa ketika menjelaskan materi, serta siswa dapat membacakan hasil dari tulisannya didepan kelas agar siswa dapat melatih kepercayaan diri mereka.

Pembelajaran menulis narasi melalui media gambar berseri dapat membuat siswa lebih paham bagaimana menyusun karangan narasi melalui

media gambar berseri yang disajikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati, 2023), yang mengemukakan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi, karena dengan menggunakan media gambar tersebut dapat menarik perhatian siswa dan dimanfaatkan dengan baik selama proses pembelajaran.

Menurut Idham dalam (Anggraini et al., 2018) bahwa media gambar seri adalah salah satu media yang memudahkan siswa dalam aktivitas menyimak, menalar, serta berimajinasi dalam membentuk suatu konsep yang berkaitan dengan objek bisa memakai media gambar seri sebagai alternatif. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis narasi siswa mengalami peningkatan setelah diberikan media berupa gambar berseri. Hal ini dapat dideskripsikan dengan menggunakan statistic deskriptif sebagai berikut:

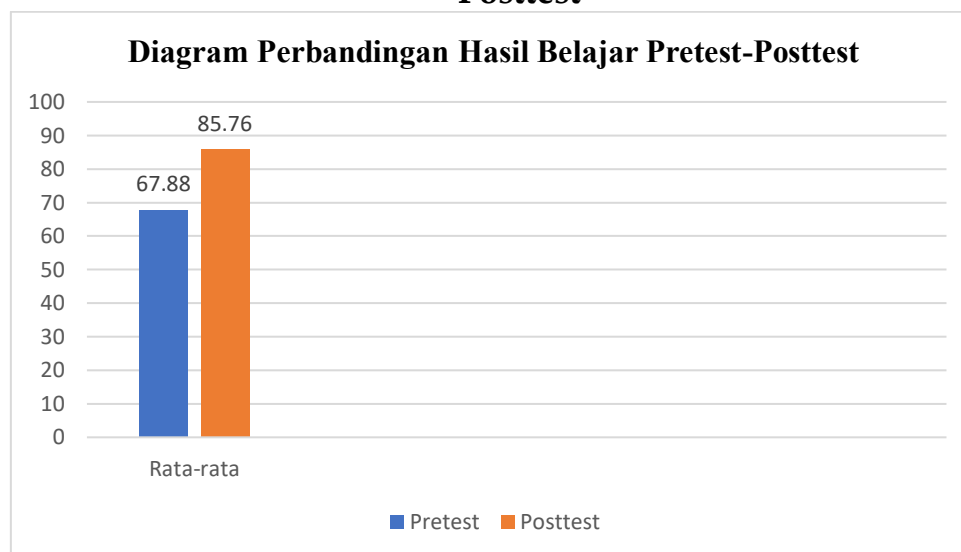
Tabel 2. Deskripsi Statistik Pretest Posttest

Keterangan	Pretest	Posttest
N	26	26
Mean	67,8	85,7
Median	68	86,5
Std. Deviation	6,9	4,6
Variance	48,9	21,3
Range	26	18
Minimum	55	75
Maximum	81	93
Sum	1765	2230

Berdasarkan tabel 2. bahwa data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest memiliki perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis narasi. Skor mean pada pretest dan posttest yaitu 67,8 dan 85,7. Sedangkan, skor median pretest yaitu 68 dan posttest yaitu 86,5. Selanjutnya nilai maximum pretest memperoleh sebesar 55 dan nilai maximum posttest memperoleh sebesar 75. Kemudian untuk nilai minimum pretest memperoleh sebesar 81 dan posttest memperoleh sebesar 93.

Berdasarkan data deskriptif statistik pada tabel 4.3, hal tersebut dapat disajikan diagram batang perolehan nilai pretest dan posttest keterampilan menulis narasi sebagai berikut:

Gambar 1. Rekapitulasi Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pretest Posttest



Berdasarkan gambar 1. menunjukkan bahwa diagram batang di atas merupakan hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa pada nilai *pretest* masih banyak yang belum mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75. Sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan menulis narasi siswa masih rendah. Sedangkan pada nilai *posttest* menunjukkan bahwa diagram batang diatas memiliki nilai di atas Kriteria Ketentuan Minimal (KKM).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa data hasil nilai test *pretest* dan test *posttest* menunjukkan perubahan dengan hasil nilai yang lebih tinggi dalam keterampilan menulis narasi.

Selain itu, berdasarkan hasil uji N-Gain dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 30 menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score sebesar 0,5022 yang termasuk pada interpretasi sedang dan cukup efektif. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa pada tingkat yang cukup baik.

Hasil dari uji N-Gain tersebut, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Ramadhini, R.P., 2024) dengan judul penelitian “Efektivitas Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V A SD Negeri Kesambi Dalam 1 Kota Cirebon”, mengemukakan hasil penelitiannya bahwa penggunaan media gambar berseri efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui adanya atau tidak pengaruh dalam pembelajaran sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* melalui program SPSS 30. Berdasarkan hasil uji hipotesis pretest dan posttest dengan taraf signifikansi 0,05 sedangkan dapat diketahui bahwa sig. (2-tailed)

perhitungannya memperoleh sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka nilai yang dihasilkan sebesar $0,001 < 0,05$ artinya kemampuan menulis narasi siswa lebih tinggi setelah menggunakan media gambar berseri, sehingga dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Heuleut 2.

Hal tersebut sejalan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dini Annisa dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV”, bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Putra Jaya Depok. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis yang menghasilkan nilai probabilitas pada signifikansi (2-tailed) adalah 0,008. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0,008 < 0,05$.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran setelah menggunakan media gambar berseri terdapat peningkatan dan cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi serta terdapat pengaruh yang signifikan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Heuleut 2.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada pengolahan data dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa mengalami peningkatan setelah diberikan media berupa gambar berseri. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* menunjukkan hasil rata-rata 67, 88. Sedangkan hasil rata-rata nilai *posttest* yaitu 85,76. Berdasarkan hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,5022 yang termasuk pada interpretasi sedang dan cukup efektif. Terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil uji t-test jenis paired sample t-test sebesar $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Heuleut 2.

Daftar Pustaka

- Anggraini, L., Prasetyo, D. E., & Ulva, R. (2018). *Journal Education and Counseling*. 91-101.
- Cahyadi Wibowo, D., Sutani, P., Fitrianingrum, E., & Persada Khatulistiwa Sintang, S. (2020). *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1).
- Herlinda, Munirah, Syakur, A. (2018). *Pengaruh penggunaan gambar seri terhadap keterampilan menulis cerita murid kelas iii sd inpres bontokanang kecamatan galesong kabupaten takalar*. 3.
- Idham, M. A. M. (2018). *Penggunaan Media Gambar Seri Pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X SMA N Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya. Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 1-7.

- Irawati, D. A. (2023). *Kemampuan menulis teks narasi melalui media gambar seri siswa kelas 4 sdn wilangan, sambit, ponorogo*.
- Putra, N. A. (2016). Jurnal Kreatif Tadulako. *Educacao e Sociedade*, 1(1), 1689–1699.
http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf
http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm
http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf
<https://di-reitoufma2010.files.wordpress.com/2010/>
- Ramadhini, R.P. (2024). *Efektivitas Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V A SD Negeri Kesambi Dalam 1 Kota Cirebon*. Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon.
- Siahaan, K. W. A., Sinabutar, A. T., & Haloho, U. H. (2020). *Pengaruh Metode Quantum Teaching Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Menyenangkan Pada Anak SD*.
- Siregar, A. R. P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 4449–4461.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-13)*. Bandung: Alfabeta.